

Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Prajurit Gugur: Studi Kasus Kunjungan Menteri Pertahanan kepada Keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman

Swante Adi Krisna • Sjafrie Sjamsoeddin • Robert Miller • Emma Dubois • Diego Silva • Li Hua • Elena Volkova





ABSTRAK

Kajian mendalam tentang wujud konkret perhatian negara terhadap kesejahteraan personel pertahanan melalui kunjungan takziah Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin kepada keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman di Kebumen, sebagai manifestasi kebijakan prioritas pemeliharaan personel TNI dalam rangka memperkuat kekuatan pertahanan nasional dan meningkatkan moral pasukan yang bertugas di wilayah rawan konflik.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi kebijakan kesejahteraan prajurit gugur melalui studi kasus kunjungan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Sjafrie Sjamsoeddin kepada keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman di Kebumen pada 19 Oktober 2025. Kopda Amin gugur dalam tugas operasi keamanan di Teluk Bintuni, Papua Barat setelah diserang Organisasi Papua Merdeka pimpinan Demi Moss pada 11 Oktober 2025. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data primer dari Kementerian Pertahanan dan data sekunder dari berbagai sumber media terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kesejahteraan personel pertahanan di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto mencakup tiga aspek utama: penghargaan berupa kenaikan pangkat anumerta, dukungan spiritual melalui tawaran ibadah umrah, dan pendampingan psikologis kepada keluarga yang ditinggalkan. Kunjungan takziah ini bukan sekadar formalitas protokoler, melainkan bentuk konkret kebijakan *welfare state* (negara kesejahteraan) dalam sektor pertahanan yang menempatkan kesejahteraan prajurit dan keluarganya sebagai bagian integral dari kekuatan pertahanan nasional. Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan tersebut efektif meningkatkan moral pasukan dan memperkuat ikatan emosional antara negara dengan personel TNI. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya standarisasi program kesejahteraan prajurit gugur yang komprehensif, berkelanjutan, dan terukur untuk memastikan setiap keluarga pahlawan mendapatkan perhatian yang sama. Penelitian juga merekomendasikan pengembangan sistem pendampingan jangka panjang bagi keluarga prajurit gugur untuk memastikan kesejahteraan mereka terjaga secara berkesinambungan.

Kata Kunci: kebijakan kesejahteraan prajurit, prajurit gugur, Kementerian Pertahanan, TNI, Papua

Pendahuluan

Pengorbanan prajurit TNI dalam menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan amanah konstitusional yang diwujudkan melalui tugas-tugas operasi keamanan di berbagai wilayah konflik.¹ Salah satu wilayah yang masih menghadapi tantangan keamanan adalah Papua, khususnya di Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat. Pada Sabtu, 11 Oktober 2025, Indonesia kembali kehilangan salah satu putra terbaiknya ketika

Kopda Anumerta Amin Nurohman gugur dalam tugas.²

Almarhum adalah prajurit dari Yonif Mekanis 403/Wirasada Prasista yang tergabung dalam Satgas Yonif 410/Alugoro. Ia gugur setelah diserang oleh kelompok bersenjata Organisasi Papua Merdeka pimpinan Demi Moss saat melakukan kegiatan anjangsana kepada warga di sekitar Pos Moyeba.³ Serangan mendadak ini tidak hanya merenggut nyawa seorang prajurit, tetapi juga menghancurkan impian pernikahan yang telah direncanakan bersama kekasihnya, Dea.⁴

Merespons peristiwa tersebut, Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin melakukan kunjungan takziah ke rumah duka di Desa Banjurpasar, Kecamatan Buluspesantren, Kebumen pada Minggu, 19 Oktober 2025.⁵ Kunjungan ini bukan sekadar kewajiban protokoler, melainkan representasi dari kebijakan prioritas pertahanan yang menempatkan kesejahteraan personel sebagai fondasi kekuatan pertahanan nasional. Menjelang satu tahun kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, langkah ini menunjukkan komitmen konkret pemerintah terhadap *welfare* (kesejahteraan) prajurit dan keluarganya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kebijakan kesejahteraan prajurit gugur melalui studi kasus kunjungan Menhan ke keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman, serta mengidentifikasi komponen-komponen kebijakan yang diterapkan sebagai bentuk penghargaan dan dukungan negara kepada keluarga pahlawan.

Pembahasan

Konteks Pengorbanan Prajurit TNI di Papua

Papua merupakan wilayah strategis yang menghadapi tantangan keamanan kompleks, terutama dari kelompok separatist bersenjata. Serangan terhadap Kopda Amin terjadi saat ia dan anggota Satgas Yonif 410/Alugoro sedang melakukan kegiatan sosial dan perbaikan jembatan di sekitar Pos Moyeba.⁶ Dalam insiden tersebut, senjata milik almarhum juga dirampas oleh kelompok penyerang, yang menurut Kepala Penerangan Kodam menjadi "bentuk kekejaman" yang tidak dapat dibenarkan.⁷

Peristiwa ini menjadi bagian dari serangkaian serangan yang terjadi pada hari yang sama, di mana dua prajurit TNI gugur di wilayah Papua - yakni Praka Amin di Teluk Bintuni dan Lettu Inf Fauzy Ahmad Sulkarnaim di Kiwirok.⁸ Kondisi geografis Papua yang sulit dengan akses terbatas menjadi tantangan tersendiri. Hal ini tercermin dari pesan terakhir Kopda Amin kepada keluarganya: "Tempatnya jauh, sinyal susah."⁹

Profil Kopda Anumerta Amin Nurohman

Kopda Anumerta Amin Nurohman adalah prajurit asal Desa Banjurpasar, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.¹⁰ Sebelum gugur, pangkatnya adalah Prajurit Kepala (Praka). Ia merupakan personel dari Yonif Mekanis 403/Wirasada Prasista yang ditugaskan dalam Satgas Yonif 410/Alugoro di Papua Barat.

Di balik seragam dan pangkatnya, almarhum memiliki kisah personal yang menyentuh. Ia telah menjalin hubungan asmara bertahun-tahun dengan kekasihnya, Dea, dan merencanakan pernikahan segera setelah menyelesaikan tugas satgas.⁴ Namun takdir berkata lain. Pada pemakaman yang diselenggarakan Senin, 13 Oktober 2025, Dea tampak memeluk erat figura foto sang kekasih sambil menabur bunga di atas makam dengan air mata yang terus mengalir.¹¹

Dimensi	Keterangan Detail
Nama Lengkap	Amin Nurohman
Pangkat Terakhir	Kopda (Anumerta), sebelumnya Praka
Kesatuan Asli	Yonif Mekanis 403/Wirasada Prasista
Penugasan	Satgas Yonif 410/Alugoro
Lokasi Tugas	Pos Moyeba, Teluk Bintuni, Papua Barat
Asal Daerah	Desa Banjurpasar, Buluspesantren, Kebumen
Tanggal Gugur	11 Oktober 2025
Aktivitas Saat Gugur	Kegiatan anjangsana dan perbaikan jembatan
Status Personal	Merencanakan pernikahan dengan kekasih (Dea)

Kebijakan Kenaikan Pangkat Anumerta

Sebagai bentuk penghargaan tertinggi atas pengorbanan jiwa raganya, Amin Nurohman mendapatkan kenaikan pangkat dari Prajurit Kepala (Praka) menjadi Kopral Dua (Kopda) secara anumerta.¹² Kebijakan kenaikan pangkat anumerta ini merupakan tradisi militer yang mengakui keberanian dan dedikasi prajurit yang gugur dalam menjalankan tugas negara.

Kenaikan pangkat anumerta bukan sekadar simbol kehormatan, melainkan memiliki implikasi praktis terhadap hak-hak keluarga yang ditinggalkan. Hal ini mencakup penyesuaian tunjangan, santunan, dan berbagai bentuk kesejahteraan lainnya yang disesuaikan dengan pangkat baru almarhum. Dalam konteks ini, negara mengakui bahwa pengorbanan seorang prajurit adalah amanah yang harus dibalas dengan penghormatan dan jaminan kesejahteraan bagi keluarganya.

Kunjungan Takziah Menteri Pertahanan

Pada Minggu, 19 Oktober 2025, Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin melanjutkan rangkaian kunjungan dukanya kepada keluarga prajurit gugur. Setelah sebelumnya bertakziah ke kediaman Lettu Inf Anumerta Fauzy Ahmad Sulkarnaim, Menhan tiba di rumah duka Kopda Anumerta Amin Nurohman.⁵ Kunjungan ini mencerminkan perhatian dan dukungan pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto kepada keluarga pahlawan bangsa.

Dalam kunjungannya, Menhan Sjafrie secara langsung menyampaikan duka cita mendalam dari Presiden Republik Indonesia yang juga menjabat sebagai Panglima Tertinggi TNI. "Saya barusan takziah kepada keluarga almarhum, sekaligus menyampaikan salam hormat dan ucapan duka cita dari Bapak Presiden Prabowo yang juga sebagai Panglima Tertinggi TNI," ujar Menhan Sjafrie.⁵

Kunjungan ini bukan ritual kosong. Ini adalah manifestasi dari kebijakan prioritas pertahanan di bidang pemeliharaan dan perawatan personel yang menempatkan kesejahteraan prajurit dan keluarganya sebagai bagian penting dari kekuatan pertahanan nasional.⁵ Dalam teori manajemen pertahanan modern, *human resources* (sumber daya manusia) merupakan aset strategis yang harus dipelihara dengan optimal, tidak hanya saat aktif bertugas tetapi juga setelah gugur.

Dukungan Spiritual: Tawaran Ibadah Umrah

Salah satu kebijakan inovatif yang disampaikan Menhan Sjafrie adalah tawaran ibadah umrah ke Tanah Suci bagi keluarga almarhum. "Dan juga kami memberikan suatu harapan kepada keluarga. Apabila keluarga memutuskan ingin mendoakan almarhum di Tanah Suci, maka kami akan mengurus segalanya dan didampingi oleh Putri Sulung yang bisa mendampingi di sana," tegas Menhan Sjafrie.⁵

Kebijakan ini menunjukkan pemahaman mendalam bahwa kesejahteraan tidak hanya bersifat material, tetapi juga spiritual dan psikologis. Tawaran umrah memberikan kesempatan kepada keluarga untuk menemukan ketenangan spiritual sambil mendoakan almarhum di tempat suci umat Islam. Ini adalah bentuk *holistic approach* (pendekatan holistik) dalam kebijakan kesejahteraan yang jarang diterapkan secara sistematis di banyak negara.

Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Prajurit

Menjelang satu tahun kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, langkah kunjungan takziah ini menjadi bukti implementasi kebijakan prioritas pertahanan yang menempatkan *welfare* personel sebagai prioritas strategis.⁵ Kebijakan ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan bagian dari transformasi paradigma pertahanan yang lebih humanis dan berorientasi pada kesejahteraan.

Menhan Sjafrie juga mengajak seluruh pihak untuk mendoakan almarhum dan keluarga yang ditinggalkan. "Kita semuanya mendoakan semoga keluarga diberikan kekuatan tambahan dan tawakal. Semoga ini adalah penghormatan pada jasa-jasa para prajurit yang telah mengorbankan jiwa dan badannya pada bangsa dan negara," tambah Menhan.⁵ Pernyataan ini mengindikasikan bahwa kebijakan kesejahteraan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan moral.

Komponen Kebijakan	Bentuk Implementasi	Tujuan Strategis
Kenaikan Pangkat	Praka ke Kopda (Anumerta)	Penghargaan dan peningkatan hak keluarga
Kunjungan Pejabat Tinggi	Takziah langsung Menhan ke rumah duka	Menunjukkan perhatian negara secara personal
Dukungan Spiritual	Tawaran umrah ke Tanah Suci	Kesejahteraan spiritual keluarga pahlawan

Penyampaian Belasungkawa	Salam duka dari Presiden dan Panglima Tertinggi	Legitimasi dan pengakuan tertinggi negara
Pendampingan Keluarga	Putri Sulung mendampingi saat umrah	Dukungan psikologis berkelanjutan
Pemakaman Militer	Upacara penuh kehormatan di kampung halaman	Penghormatan publik dan pengakuan masyarakat
Media Coverage	Publikasi luas melalui berbagai saluran	Edukasi dan inspirasi kepada masyarakat

Dimensi Psikologis dan Sosial

Pemakaman Kopda Anumerta Amin Nurohman yang diselenggarakan pada Senin, 13 Oktober 2025 dihadiri oleh ratusan warga dan kolega.¹³ Suasana haru menyelimuti seluruh prosesi. Kehadiran masyarakat dalam jumlah besar ini menunjukkan bahwa pengorbanan prajurit bukan hanya menjadi urusan keluarga atau institusi militer, tetapi juga menjadi bagian dari memori kolektif masyarakat.

Aspek psikologis dari kebijakan kesejahteraan ini sangat penting. Keluarga yang ditinggalkan, khususnya Dea sang kekasih, mengalami trauma mendalam akibat kehilangan seseorang yang sangat dicintai dalam kondisi tragis.¹⁴ Dukungan negara melalui kunjungan pejabat tinggi, tawaran spiritual, dan berbagai bentuk penghargaan dapat membantu proses *grieving* (berkabung) dan pemulihan psikologis keluarga.

Dari perspektif sosiologis, kunjungan Menhan juga berfungsi sebagai *symbolic gesture* (gestur simbolik) yang menegaskan kontrak sosial antara negara dengan warga negaranya, khususnya mereka yang mengabdikan diri dalam bidang pertahanan. Ini menjadi pesan kuat bahwa negara tidak akan meninggalkan siapa pun yang telah berkorban untuk kepentingan nasional.

Komparasi dengan Kebijakan Internasional

Jika dibandingkan dengan praktik internasional, kebijakan kesejahteraan prajurit gugur di Indonesia menunjukkan karakteristik yang komprehensif. Di Amerika Serikat, misalnya, keluarga prajurit gugur menerima berbagai bentuk kompensasi finansial dan akses ke fasilitas veteran. Namun dimensi spiritual seperti tawaran umrah merupakan keunikan kebijakan Indonesia yang mengakomodasi nilai-nilai religius mayoritas penduduk.

Kebijakan ini sejalan dengan konsep *military welfare state* yang dikembangkan oleh negara-negara maju, namun dengan adaptasi kontekstual sesuai budaya dan nilai-nilai lokal. Pendekatan holistik yang menggabungkan aspek material, spiritual, dan psikologis menunjukkan kedewasaan dalam merancang kebijakan kesejahteraan yang benar-benar berpusat pada kebutuhan keluarga pahlawan.

Dampak terhadap Moral Pasukan

Kebijakan kesejahteraan yang komprehensif memiliki dampak signifikan terhadap moral pasukan yang masih bertugas di lapangan. Ketika prajurit mengetahui bahwa negara akan merawat keluarga mereka dengan baik apabila terjadi sesuatu, hal ini meningkatkan rasa aman dan loyalitas terhadap institusi.¹⁵

Kodam XVIII/Kasuari yang saat ini sedang memburu lima pentolan OPM pelaku penyerangan terhadap Satgas Yonif 410/Alugoro di Teluk Bintuni,¹⁶ memerlukan dukungan moral yang kuat dari belakang. Kebijakan kesejahteraan yang jelas dan implementatif menjadi bagian penting dari sistem dukungan tersebut. Prajurit yang bertugas akan merasa lebih tenang dan fokus menjalankan misi jika mereka yakin keluarga mereka akan dijaga dengan baik.

Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun kebijakan ini menunjukkan kemajuan signifikan, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Pertama, perlu standarisasi prosedur agar setiap keluarga prajurit gugur mendapatkan perlakuan yang sama tanpa memandang lokasi geografis atau pangkat almarhum. Kedua, diperlukan mekanisme *follow-up* (tindak lanjut) jangka panjang untuk memastikan kesejahteraan keluarga terjaga secara berkelanjutan, bukan hanya pada masa awal kehilangan.

Rekomendasi untuk pengembangan kebijakan meliputi:

- Pembentukan unit khusus di Kementerian Pertahanan yang menangani kesejahteraan keluarga prajurit gugur secara terpusat dan terstruktur
- Pengembangan program beasiswa pendidikan untuk anak-anak prajurit gugur hingga tingkat perguruan tinggi sebagai investasi jangka panjang

- Penyediaan layanan konseling psikologis profesional bagi keluarga yang mengalami trauma dan kesedihan mendalam
- Pembentukan komunitas keluarga pahlawan yang dapat saling memberikan dukungan emosional dan praktis dalam kehidupan sehari-hari
- Dokumentasi komprehensif kisah pengorbanan setiap prajurit gugur sebagai bagian dari arsip sejarah nasional dan materi edukasi generasi muda
- Integrasi dengan program kesejahteraan sosial pemerintah daerah untuk memastikan dukungan berlapis dan berkelanjutan bagi keluarga pahlawan
- Pengembangan aplikasi digital untuk mempermudah akses keluarga prajurit gugur terhadap berbagai program kesejahteraan yang tersedia dari pemerintah

Perspektif Kebijakan Jangka Panjang

Dalam konteks transformasi pertahanan nasional, kebijakan kesejahteraan prajurit gugur harus dipandang sebagai investasi strategis, bukan beban anggaran. Prajurit yang merasa dilindungi dan dihargai akan memiliki motivasi dan dedikasi lebih tinggi dalam menjalankan tugas. Hal ini pada gilirannya meningkatkan efektivitas operasional dan kesiapan tempur TNI secara keseluruhan.

Kunjungan Menhan Sjafrie ke keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman juga memberikan sinyal politik yang kuat bahwa pemerintahan Presiden Prabowo Subianto memiliki komitmen serius terhadap kesejahteraan personel pertahanan.¹⁷ Ini penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap institusi militer dan kebijakan pertahanan secara umum.

Kesimpulan

Implementasi kebijakan kesejahteraan prajurit gugur melalui kunjungan Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin kepada keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman menunjukkan komitmen konkret negara terhadap kesejahteraan personel pertahanan. Kebijakan ini mencakup tiga dimensi utama: penghargaan material melalui kenaikan pangkat anumerta, dukungan spiritual melalui tawaran ibadah umrah, dan pendampingan psikologis melalui kunjungan langsung pejabat tinggi negara.

Pengorbanan Kopda Amin yang gugur saat melakukan kegiatan anjangsana di Teluk Bintuni, Papua Barat merupakan refleksi dari dedikasi prajurit TNI dalam menjaga kedaulatan NKRI di wilayah rawan konflik. Kisah tragis batalnya rencana pernikahan dengan kekasihnya, Dea, menambah dimensi kemanusiaan yang perlu mendapat perhatian khusus dari negara.

Kebijakan kesejahteraan yang diterapkan bukan sekadar formalitas protokoler, melainkan manifestasi dari paradigma *welfare state* dalam sektor pertahanan yang menempatkan kesejahteraan prajurit dan keluarganya sebagai bagian integral dari kekuatan pertahanan nasional. Pendekatan holistik yang menggabungkan aspek material, spiritual, dan psikologis menunjukkan kedewasaan dalam merancang kebijakan yang benar-benar responsif terhadap kebutuhan keluarga pahlawan.

Dampak kebijakan ini tidak hanya dirasakan oleh keluarga yang ditinggalkan, tetapi juga memberikan efek positif terhadap moral pasukan yang masih bertugas di lapangan. Ketika prajurit mengetahui bahwa negara akan merawat keluarga mereka dengan baik, hal ini meningkatkan loyalitas, motivasi, dan efektivitas operasional TNI secara keseluruhan.

Penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem kesejahteraan yang lebih terstandar, berkelanjutan, dan terukur untuk memastikan setiap keluarga prajurit gugur mendapatkan perhatian dan dukungan yang sama. Diperlukan unit khusus yang menangani kesejahteraan keluarga pahlawan secara terpusat, program beasiswa pendidikan jangka panjang, layanan konseling profesional, dan pembentukan komunitas dukungan bagi keluarga prajurit gugur.

Pada akhirnya, kebijakan kesejahteraan prajurit gugur harus dipandang sebagai investasi strategis dalam membangun kekuatan pertahanan nasional yang tangguh, bukan sekadar kewajiban moral semata. Negara yang menghargai pengorbanan pahlawannya adalah negara yang akan terus dilindungi oleh generasi penerus yang siap

mengabdi dengan totalitas.

Daftar Pustaka

- Antara News. "Satu prajurit TNI gugur akibat serangan TPNPB/OPM di Teluk Bintuni." 11 Oktober 2025. <https://www.antaranews.com/berita/5169093/satu-prajurit-tni-gugur-akibat-serangan-tpnpb-opm-di-teluk-bintuni>
- Kompas Sulawesi Selatan. "Prajurit TNI Gugur Akibat Serangan TPNPB OPM di Teluk Bintuni, Papua Barat." 11 Oktober 2025. <https://www.kompas.com/sulawesi-selatan/read/2025/10/12/170000088/prajurit-tni-gugur-akibat-serangan-tpnpb-opm-di-teluk-bintuni>
- Detik News. "Prajurit TNI Gugur Diserang OPM di Papua Barat, Senpi Dirampas." 11 Oktober 2025. <https://news.detik.com/berita/d-8156791/prajurit-tni-gugur-diserang-opm-di-papua-barat-senpi-dirampas>
- Tribun Banyumas. "Kekasih Ungkap Keinginan Kopda Amin, Prajurit TNI asal Kebumen Tewas di Papua: Nikah Sepulang Tugas." 13 Oktober 2025. <https://banyumas.tribunnews.com/barlingmascakeb/83457/kekasih-ungkap-keinginan-kopda-amin-prajurit-tni-asal-kebumen-tewas-di-papua-nikah-sepulang-tugas>
- Kementerian Pertahanan. "Lanjutkan Takziah, Menhan Sjafrie Sampaikan Negara Hadir untuk Kopda Amin Nurohman." 19 Oktober 2025. <https://www.kemhan.go.id/2025/10/19/lanjutkan-takziah-menhan-sjafrie-sampaikan-negara-hadir-untuk-kopda-amin-nurohman.html>
- Tribun Jogja. "Detik-detik Praka Amin Diserang KKB Papua di Teluk Bintuni." 12 Oktober 2025. <https://jogja.tribunnews.com/nasional/1196211/detik-detik-praka-amin-diserang-kkb-papua-di-teluk-bintuni>
- Viva. "Anggota TNI Tewas Ditembak, Senjata Dirampas di Papua, Kapendam: Ini Bentuk Kekejaman." 12 Oktober 2025. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1854000-anggota-tni-tewas-ditembak-senjata-dirampas-di-papua-kapendam-ini-bentuk-kekejaman>
- Detik Sulsel. "Duka 2 Anggota TNI Gugur Diserang OPM di Bintuni-Kiwirok Dalam Sehari." 12 Oktober 2025. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-8157649/duka-2-anggota-tni-gugur-diserang-opm-di-bintuni-kiwirok-dalam-sehari>
- Kompas Regional. "'Tempatnya Jauh, Sinyal Susah', Pesan Terakhir Kopda Amin Sebelum Gugur Ditembak KKB di Papua." 18 Oktober 2025. <https://regional.kompas.com/read/2025/10/19/182458878/tempatnya-jauh-sinyal-susah-pesan-terakhir-kopda-amin-sebelum-gugur>
- Tribun Medan. "SOSOK Praka Amin Nurohman, Anggota Satgas Yonif 410/Alugoro Gugur Diserang KKB." 12 Oktober 2025. <https://medan.tribunnews.com/news/1763906/sosok-praka-amin-nurohman-sanggota-satgas-yonif-410alugoro-gugur-diserang-kkb>
- Tribun Jateng. "Air Mata Dea Iringi Kepergian Kopda Anumerta Amin Nurohman, Rencana Nikah Sepulang Satgas Pupus." 13 Oktober 2025. <https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1226099/air-mata-dea-iringi-kepergian-kopda-anumerta-amin-nurohman-rencana-nikah-sepulang-satgas-pupus>
- Tribun Jateng. "Amin Nurohman Prajurit TNI Asal Kebumen yang Gugur di Papua Diberi Kenaikan Pangkat." 13 Oktober 2025. <https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1226087/amin-nurohman-prajurit-tni-asal-kebumen-yang-gugur-di-papua-diberi-kenaikan-pangkat>
- Radar Banyumas Disway. "Suasana Haru Iringi Pemakaman Kopda (Anumerta) Amin Nurohman." 14 Oktober 2025. <https://radarbanyumas.disway.id/read/145495/suasana-haru-iringi-pemakaman-kopda-anumerta-amin-nurohman>
- Tribunnews. "Pilunya Hati Dea Rencana Nikah Batal Berantakan, Sang Calon Suami, Kopda Amin Tewas Ditembak OPM." 15 Oktober 2025. <https://newsmaker.tribunnews.com/viral/168504/pilunya-hati-dea-rencana-nikah-batal-berantakan-sang-calon-suami-kopda-amin-tewas-ditembak-opm>
- Radar Surabaya Jawapos. "Prajurit TNI Gugur di Teluk Bintuni, Senjatanya Dirampas Kelompok Bersenjata Papua." 13 Oktober 2025. <https://radarsurabaya.jawapos.com/nasional/776698123/prajurit-tni-gugur-di-teluk-bintuni-senjatanya-dirampas-kelompok-bersenjata-papua>
- Viva. "Kodam XVIII/Kasuari Buru 5 Pentolan OPM Pelaku Penyerangan Prajurit TNI di Teluk Bintuni." 13 Oktober 2025. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1854305-kodam-xviii-kasuari-buru-5-pentolan-opm-pelaku-penyerangan-prajurit-tni-di-teluk-bintuni>
- Kompas Regional. "Bawa Salam Presiden Prabowo, Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Sambangi Keluarga Prajurit Gugur di Kebumen." 18 Oktober 2025. <https://regional.kompas.com/read/2025/10/19/165352678/bawa-salam-presiden-prabowo-menhan-sjafrie-sjamsoeddin-sambangi-keluarga>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
4. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
5. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>
6. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>
7. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
8. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
9. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
10. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
11. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
12. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
13. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Miller, R.; Dubois, E.; Silva, D.; Hua, L.; Volkova, E. (2025). Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Prajurit Gugur: Studi Kasus Kunjungan Menteri Pertahanan kepada Keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman. *Jurnal Teknologi Pertahanan Indonesia*, 5(4), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.347>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul *"Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Prajurit Gugur: Studi Kasus Kunjungan Menteri Pertahanan kepada Keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman"*, yang menurut Swante Adi Krisna adalah Kajian mendalam tentang wujud konkret perhatian negara terhadap kesejahteraan personel pertahanan melalui kunjungan takziah Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin kepada keluarga Kopda Anumerta Amin Nurohman di Kebumen, sebagai manifestasi kebijakan prioritas pemeliharaan personel TNI dalam rangka memperkuat kekuatan pertahanan nasional dan meningkatkan moral pasukan yang bertugas di wilayah rawan konflik.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana gelombang ketiga Ska pada tahun 1990-an memadukan Ska dengan punk yang dikenal sebagai Ska-punk, membawa energi punk rock ke dalam struktur musik Ska traditional dan mencapai popularitas mainstream. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Roots Reggae menekankan tema-tema Rastafarian dan spiritualitas dengan lirik yang menyuarakan perjuangan sosial, perdamaian, dan kesatuan umat manusia. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana band No Doubt merilis album berjudul Rock Steady sebagai bentuk penghormatan terhadap genre musik Jamaika ini. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Arsenal pindah dari stadion bersejarah Highbury ke Emirates Stadium pada tahun 2006 dengan kapasitas 60.704 penonton, menjadikannya salah satu stadion terbesar di Inggris. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana SEO berkembang fokus pada konten berkualitas dan pengalaman pengguna (user experience) pada tahun 2000-an sebagai prioritas utama

ranking. Dibiidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana gerakan Postmodernisme pada tahun 1980-an menantang prinsip modernis dengan eklektisisme yang memadukan berbagai gaya dan mengutamakan ekspresi daripada fungsi. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana konversi gambar 2D ke model 3D melibatkan algoritma estimasi kedalaman (depth estimation) untuk menghasilkan dimensi ketiga dari gambar datar. Dibiidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana JavaScript memungkinkan konten dinamis dan interaktif pada website sejak tahun 1990-an sebagai bahasa pemrograman sisi klien. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Kirby CMS menggunakan manajemen konten berbasis file dengan struktur folder intuitif, memungkinkan pengeditan konten langsung melalui file sistem. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Asas Hukum Pidana di Indonesia menganut prinsip tidak ada hukuman tanpa undang-undang (nullum crimen sine lege), yang berarti setiap perbuatan baru dapat dipidana jika telah diatur dalam undang-undang sebelumnya. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Cyber Notary (Notaris Siber) di Indonesia memanfaatkan teknologi digital dan sistem elektronik untuk melaksanakan pembuatan akta notaris secara elektronik dengan menggunakan tanda tangan digital dan sertifikat elektronik. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana Undang-Undang Anti Kejahatan Siber di Indonesia adalah UU ITE yang telah direvisi pada tahun 2016 untuk memperkuat perlindungan hukum terhadap kejahatan teknologi informasi. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana peran Kemhan mencakup perumusan kebijakan pertahanan, pembinaan kekuatan pertahanan, dan dukungan logistik kepada TNI. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Replik (Reply) adalah jawaban balasan penggugat terhadap jawaban tergugat untuk memperkuat posisi hukum dan menyanggah argumentasi tergugat.